ABSTRAK

Komparasi Persepsi Guru Terhadap Peran Serta Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat

Oleh: Febi Ramadanti

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran serta komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat, dengan hipotesis awal ada perbedaan yang signifikan antara persepsi guru terhadap peran serta komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat, yang berjumlah 290 orang. Kemudian peneliti menggunakan teknik *Purposive Sample* sehingga diperoleh sampel berjumlah 74 orang terdiri dari 37 orang guru pada masing SMK Negeri dan SMK Swasta. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Angket sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas yang selanjutnya diuji apakah hasil komparasi signifikan atau tidak dengan menggunakan rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komparasi peran serta komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasisis sekolah di SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat dalam hal: 1) pertimbangan dalam penentuan kebijakan pendidikan pada SMK Negeri dan Swasta memperoleh perbedaan dengan tingkat capaian 9,65%, 2) menggalang dana untuk membantu tercapainya mutu pendidikan pada SMK Negeri dan Swasta memperoleh perbedaan dengan tingkat capaian 5,95%, 3) mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah pada SMK Negeri dan Swasta memperoleh perbedaan dengan tingkat capaian 8,30% dan 4) menindaklanjuti keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari semua pihak terkait pada SMK Negeri dan Swasta memperoleh perbedaan dengan tingkat capaian 6,16%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komparasi persepsi guru terhadap peran serta komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat sudah dapat berperan dengan baik dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini berbeda dari hipotesis awal penulis yang beranggapan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai peran serta komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri dan Swasta. Untuk itu diharapkan kepada anggota komite sekolah SMK Negeri dan Swasta Kecamatan Payakumbuh Barat untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan peran serta sesuai dengan Permendikbud No 75 Tahun 2016.